

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, karena dalam penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan berbentuk data dengan menggambarkan secara rinci, bukan berupad data angka. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Pendapat lain mengatakan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yaitu strategi yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis, menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.<sup>3</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena, pengertian, karakteristik maupun konsep yang terjadi yang dialami oleh subjek peneliti dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang berifat alami dan holistik dan hasilnya disajikan dalama bentuk naratif diskriptif.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4

<sup>3</sup> Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 328

Penelitian ini bersifat deskriptif, tujuan daripada penelitian ini adalah mendeskripsikan, atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan mengukur data yang diperoleh. Hasil akhir dari penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang Pembelajaran berbasis kearifan lokal *Gusjigang* dalam menumnuhkan karakter *Enterpreanurship* di SMK NU 3 Ma'arif Kudus. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama serta keunikan-keunikan yang ditemukan dilapangan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitiannya, untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan pada sebuah lembaga Pendidikan formal yaitu SMK NU Ma'arif 3 Kudus yang beralamat Dukuh Ngebong RT 2 Rw V Desa Golantepus Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK NU Ma'arif 3 Kudus. Dasar pertimbangan pemilihan lokasi ini yaitu bahwa di SMK Ma'arif Kudus mulai menerapkan pembelajaran *Enterpreanur* berbasis kearifan lokal Kudus *Gusjigang*. Pembelajaran yang mengajarkan siswanya untuk berjiwa *Enterpreanur* dengan mengelola hasil pertanian yang kemudian dijual kemasyarakat, dan bukan semata mata untuk mencari profit atau keuntungan saja, disini Siswa diajarkan dan dibina untuk menjadi *Enterpreanur* yang santun, jujur, dan kreatif serta mengedepankan sikap (*attitude*) berdagang sebagai ciri orang Kudus yang didasarkan pada kearifan lokal *Gusjigang*.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian sebutan lain yakni responden, merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat. Menurut Arikunto, subjek penelitian adalah subjek subejk yang dituju untuk

diteliti oleh peneliti.<sup>4</sup> Jadi, subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap sebuah fakta dilapangan. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang detail, jelas serta mendalam sehingga, penentuan subjek penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling* yakni pemilihan responden dengan jumlah yang ditentukan, dan dipilih berdasarkan dengan tujuan penelitian. Dimaksudkan subjek penelitian ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan peneliti dalam mengungkapakan masalah yang diangkat dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengambil subjek penelitian diantaranya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, siswa dan guru.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Djajan adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data yang lebih terarah.<sup>5</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Objek Penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.<sup>6</sup> Pendapat lain mengatakan objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek penelitian adalah pokok permasalahan dalam penelitian. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pembelajaran berbasis kearifan lokal gusjigang dalam menumbukan karakter *entrepreneurship* yang telah dilaksanakan di SMK NU Ma'arif 3 Kudus.

## D. Sumber Data

Penggunaan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh, sumber data dapat berupa orang, benda, catatn, atau dokemn dan lain sebagainya. Adapun sumber data yang peneliti tentukan yaitu:

### 1. Data Primer

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 145

<sup>5</sup> Anton Dajan, *Pengantar Metode Statistic II*, (Jakarta: LP3SE, 1986), 123

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 1998), 662

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, data akan diperoleh melalui wawancara, dengan pihak terkait, dengan menggunakan *purposive sampling* peneliti dalam menentukan data primer, dengan kriteria yakni orang yang memahami lebih mendalam tentang pembelajaran *enterpreneurship* di SMK NU 3 Ma'arif Kudus antar lain, kepala sekolah, Waka Kurikulum serta guru pengampu.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, Seperti jurnal, buku-buku dan lain sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian supaya mencapai hasil yang valid dan reliable, maka harus sesuai dan dapat dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. Adapun langkah langkah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Dalam observasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di SMK NU Maarif 3 Kudus. Dalam observasi ini, peneliti melakukan observasi dengan cara terlibat langsung dalam sebuah pembelajaran *Enterprenneur* dan kegiatan kegiatan lain yang digunakan sebagai data penelitian ini. Dengan observasi partisipan ini maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, dan tampak nyata.

### 2. Wawancara

Dalam melakukan kegiatan wawancara peneliti memperoleh data dengan cara bertanya dengan seseorang atau sumber data yang sudah mengenal obyek penelitian secara mendalam. Dalam hal ini sumber data yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan siswa yang tahu dan mengenal perkembangan disebuah lembaga yang sekiranya mampu meberikan informasi ataupun data data pendukungnya dalam penelitian pembelajaran

Enterpreneursih berbasis kearifan lokal *Gusjigang*. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan.

### 3. Dokumentasi

Didalam melakukan dokumentasi, peneliti mengamati benda-benda tertulis sebagai pendukung kegiatan. Dokumentasi juga dapat diartikan kegiatan atau aktivitas proses penyediaan dokumen dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber informasi. Peneliti mendokumentasi Rencana pelaksanaan Pembelajaran yang disingkat RPP, silabus, dan evaluasi Pembelajaran Enterpreneur berbasis kearifan lokal Gusjigang di SMK NU Maarif 3 Kudus.

## F. Instrumen Penelitian

Pendekatan penelitaian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, maka yang menjadi instrumen utama atau instrumen kunci adalah peneliti. Peneliti disebut sebagai instrumen kunci karena dalam penelitian kualitatif segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian ini berlangsung. Instrumen kunci berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih instrumen sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuanya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu yang digunakan peneliti dalam memperoleh data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen Observasi, Wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi digunakan peneliti sebagai pedoman atau acuan dalam mengamati keadaan sekolah SMK NU Maarif 3 Kudus dalam melaksanakan pembelajaran *entrepreneurship* berbasis kearifan lokal *Gusjigang*. Pedoman observasi berisi daftar perihal pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi data hasil penelitian dengan instrumen lain ketika berada dilokasi

penelitian. Dalam hal ini peneliti, mengobservasi mulai letak geografis, pembelajaran dan evaluasi di SMK NU Maarif 3 Kudus.

2. Wawancara

Salah satu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara. Wawancara berisi serangkain fokus pertanyaan dari peneliti mengenai pembelajaran *Entrepreneurship* yang sudah di terapkan di SMK NU Maarif 3 Kudus. Dalam hal ini peneliti mewawancarai beberapa informan yaitu bapak kepala sekolah, Waka Kurikulum, Pengampu Kewirausahaan, dan bebrapa Siswa.

3. Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi digunakan peneliti sebagai pedoman atau acuan dalam proses pendokumentasian data arsip atau gambar. Pedoman dokumentasi berisi daftar perihal dokumen-dokumen lembaga SMK NU Maarif 3 Kudus dalam melaksanakan Pembelajaran *Entrepreneur* berbasis kearifan lokal gusjigang yang dikumpulkan dengan intrumen lain yaitu observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti mendapatkan dokumentasi mulai sarana dan prasarana pembelajaran, data jumlah siswa dan beberapa dokumentasi sebagai pendukung dalam melaksanakan Pembelajaran *Entrepreneur* berbasis kearifan lokal gusjigang di SMK NU Maarif 3 Kudus.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam Uji keabsahan data, penelitian mengacu pada:

1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, dimana dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian mengenai pembelajaran *entrepreneur* di SMK NU Ma'arif 3 Kudus, setelah melakukan melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data dilapangan dan peneliti membuat catatan kronologis mengenai pembelajaran *entrepreneur*. Dari sinilah maka

akan dilakuakn kroscek dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari SMK NU Ma'arif 3 Kudus. Dilakukan juga Triangulasi teknik dalam uji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan pengecekan data dalam waktu yang berbeda pada sumber yang sama.

## 2. Uji Transferability

Proses transfer ini dilakukan untuk pemeriksaan dan pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti. Supaya dapat memahami penelitian dan ada kemungkinan penerapan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus memberikan laporan hasil penelitian secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya dengan maksud pembaca akan lebih jelas atas hasil laporan penelitian, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian ditempat lain.

## 3. Uji Dependability

Uji dependability dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelithian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai memuat kesimpulan penelitian.

## 4. Uji Confirmability

Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. uji confirmability dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelithian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ditekankan beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai sumber serta berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, bila dilihat sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data sumber primer dan sekunder, selanjutnya jika dilihat dalam segi cara atau pengumpul data, maka teknik pengumpul data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>7</sup>

## 2. Reduksi Data

Tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terperinci. Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai pembelajaran *enterprenurship* berbasis kearifan lokal Gusjigang.

## 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang digunakan dalam bentuk uraian singkat, penyajian dalam data dalam bentuk ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari SMK NU Ma'arif 3 Kudus dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan pembelajaran *entrepreneurship* berbasis kearifan lokal Gusjigang.

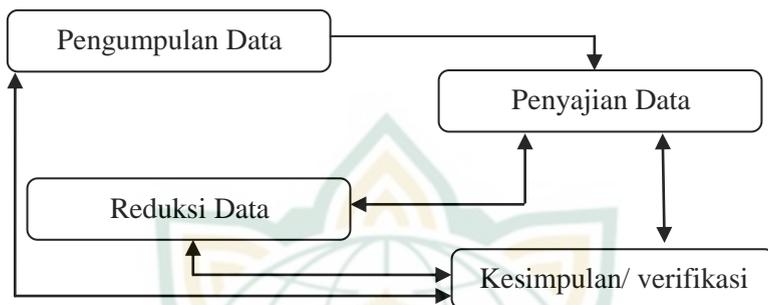
## 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambar objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, data dirangkum dan diringkas dengan cara yang sistematis, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara melihat keseluruhan proses pembelajaran *entrepreneurship* berbasis kearifan lokal

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabra:Bandung,2009), 137

gusjigang. Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan komponen analisis data model interaksi sebagai berikut;  
 Gambar 3.1 Komponen Analisis data (Interaktif Model)



Keterangan Gambar

Dilakukan dari atas menuju langkah berikutnya : →  
 Dilakukan secara beriringan : ↔

Berdasarkan gambar diatas, teknis analisis data meliputi reduksi data, menyajikan data, melaporkan data dilanjutkan dengan menarik kesimpulan atau verifikasi data, prosedur pelaksanaan teknik analisis tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian yaitu pembelajaran *entrepreneur* berbasis kearifan lokal gusjigang. Langkah seterusnya ditampilkan data yang telah direduksi tersebut, menarik kesimpulan serta memverifikasi data. Kesimpulan yang diambil dari data ini bersifat sementara, semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin grounded dan proses pengambilan kesimpulan dengan melakukan berfikir induktif, yakni metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat lebih umum.